

nerbitan harian ini dioesahakan:
sekoetoean WASPADA — Medan
soetae oemoem : MOHAMAD SAID
amat : Poesat Pasar 126, Medan

WASPADA

SOERA RAKJAT REPOEBLIK INDONESIA

No. 81 — TAHOEN KE-I

Penjatak Sjarikat Tapanoeli — Medan
Isinj diloeare tanggoengan penjatak
Harga pendjoelan ejeran WASPADA
f 10.— (w. jang disjukan Repoblik)

CHAMIS, 17 APERIL 1947

SEKITAR PEMALSOEAN OEANG REPOEBLIK

Belanda beloem ada „Goodwill” meskipoen Linggardjati

Pemalsoean djoega meloeas dipedalam Djawa

BERITA-BERITA NOESANTARA

AKAN BERTEMOE DOEA KALI SEHARI

Djakarta, 16—4 (Aneta).

Djoeroet bitjara itoe selandoetna me negaskan antara lain: „Seandainya ketirangan jang kita peroleh benar, kala dalam pertemoean antara kedoea delegasi itoe telah dibitjarkan mengadakan pertemoean doea kali dalam tiap2 hari. Apa jang seteroesnya dipertimbangkan pada hari Senin seteroesnya beloem lagi dapat diketahoei, tetapi moengkin pokok pembitjaraan dalam percoedungan ini mengenai perhoeboengan loear negeri.

—o—

LOUDON GOEBR. DJENDERAL ?
Den Haag, 16—4 (ANP).

Menoeroet pihak jang lajek diperlajai, sekarak van Mook telah diangkat sebagai salah seorang tjalon jang akan menggantikan Alexander Loudon sebagai doeta Belanda di Amerika Serikat.

Desas desoeus bahwa Loudon hendak meletakkan djabatannya telah tersia, dan sementara itoe, kini telah banjak tampak orang2 baroe dalam perdoetan Belanda di Washington, jang moeng kin ditempatkan disana dengan alasan2 setelah Belanda mempertimbangkan haloean politikna terhadap Amerika.

—o—

KOMISI DJENDERAL KE INDONESIA TIMOER

Djakarta, 15—4 (Aneta).

Komisi Djenderal Belanda moengkin akan bertolak ke Makasar hari Senin oentoek menghadiri pembukaan sidang parlemen dari negara Indonesia Timoer.

—o—

FREDERIKOD AREND MENDJADI KONSOEL AMERIKA DI DJAKARTA

Djakarta, 16—4 (Antara).

Dengan rasmi diberitakan bahwa Frederikod Arend mendjadi Konsoel Amerika Serikat di Djakarta.

—o—

PERTANDINGAN OLAH RAGA DE NGAN AUSTRALIA SEDIKIT HARI LAGI

Lahat, 16—4 (Aneta).

Menteri Negara Soeltan Hamangkoe Boewono jang djoega mendjabat pangkat ketoea Komite Olympiade Indonesia menjatakan pada „Antara” hari ini, bahwa pasoean Olah Raga Indonesia tidak lama lagi akan mengadakan pertandingan dalam berbagai lapangan Olah Raga dengan Australia, sebagai persiapan oentoek toeroet dalam pertandingan Olympiade di London dalam tahoen 1948 jang akan datang ini.

—o—

LAGI KONPERENSI

Boekittinggi, 16—4 (Antara). „Antara” diminta menjarkan bahwa Partai Sosialis akan mengadakan konperensi besar seloeroeh Soematera pada tanggal 5 sampai 10 Mei jang akan datang, bertempat di Boekittinggi, goea memperkoeat organisasi Partai Sosialis seloeroeh Soematera.

Seiring dengan itoe akan diadakan poela konperensi klatinja oentoek Soematera Barat sadja.

—o—

ROMBONGAN MENTERI NEGARA TIBA DI PADANG

Boekittinggi, 15—4 (Antara).

Wartawan „Antara” dari Padang mengawatkan:

Hari ini djam 11.30 telah tiba di Padang Menteri Negara Hamangkoe Boewono bersama dengan rombongan beliau jang terdiri dari toean2 Soemitro Kolopaking, Soematro Kepala Moeda Kepolisian Negara, Sartito Pegawai Kepolisian Negara, Abdoel Karim Sekretaris Djenderal Kementerian Perhoeboengan, Ir. Sydatmo Kepala Djabatan Mobil dan Angkatan Oedara, dan Dr. Soekiman.

Kedatangan rombongan tersebut di samboet dengan rapat oemoem jang bersemangat dimoeka Pedjabat Pemerintah Repoblik Indonesia Padang.

Perle djoega diterangkan bahwa kedatangan tamoe agoeng ini telah lebih dahoeloe ditenggoe oleh rombongan Pemerintah dari Padang.

KATA INSPEKTOER SOEMAMPOUW

Oleh : Pembantoe Istimewa

DJAKARTA, 14 April 1947

C.P. Indonesia dikota Djakarta dibawah pimpinan Inspektore Soemamppoouw dari Seksi II pada hari Djoem'at tanggal 4 jang baroe laloe ini, telah berhasil mengadakan penangkapan atas beberapa orang jang telah memalsoekan dan toeroet memalsoekan atau mengedarkan oeang Repoblik Indonesia. Dalam penggerebekan yang dilakukan pada hari itoe djoega di Tanah Abang Barat 50, telah dapat dibeslah oeang palsoe sedjoemrah R. 80.000.—, selandoetna 13 bidji proefklise dari Presiden Soekarno, 34 matrijs, kertas2 dan lain-lain barang lagi jang diperloekan dalam pemalscean ini.

Roemah tersebutlah roemah jang didiam oleh kepala dari komplotan pemalsoean itoe sendiri, jaitoe Yang Wei Phin, direktor dan hoofdredaktor dari soerat kabar „Chen Pao” dan majalah bergambar „Tropic”, dan lain dari itoe ia adalah djoega anggota dari perkoempoelan politik Kuomintang, perkoempoelan beberpa sekolah-sekolah Tionghoa, dan djoega mendjadi eigenara atau presiden dari beberapa perusahaan, seperti The Batavia Vignag Factors, The Batavia Toilet Factories, The Batavia Tobacco Factories, perusahaan2 Arak, dan seteroesnya.

Djalanna penjelidikan dan penangkapan

Orang bisa melihat sendiri, kwaliteit dan kedodoekan masjarakat dari pemalsoean ini, sehingga bisa orang mengerti belpa soekarna bagi piyah C.P. kita dikota Djakarta oentoek me-loekan pekerjaan pembasmian ini.

Kesoekaran ini ditambah poela oleh karena kedodoekan polisi C.P. Indonesia dikota Djakarta tidak mempoerjekan kekoesaan apa2 tentang penangkapan2 jang berhoeboeng dengan ORI kala pihak polisi pemerintah Belanda jang memegang pengadilan dikota ini tidak mengakoei ORI sebagai oeang yang siah, dan ketjeoali dari itoe djoega dalam seloeroeh peristiwa ini, pihak Belanda tidak begitu banjak memendoekan „goodwill” nya oentoek bekerja bersama dengan pihak Indonesia, „pada hal perseetoedjoean Lingardjati telah ditanda tangani”, seperti yang diterangkan inspektore Soemamppoouw sendiri kepada kita.

Inspektore Soemamppoouw, orang jang pertama sekali jang berdjasa dalam penangkapan besar ini, pada boelan Desember jang lajoe menerima kewajibannya oentoek menjelaskan soal ini dari Perdana Menteri St. Sjahri sendiri, dengan pertaraan in Zakaria, Pemimpin CP Indonesia, dan moela dari sa'at itoe bekerdjalah inspektore Soemamppoouw dan pembantoe2nya dengan segala ketelitian dan kesabaran terhadap kesoekaran2 jang haroes dijeritan. Tiap2 lembar oeang ORI diselidikina dengan sebaik-baiknya dan baroe pada boelan Maret dia bisa melokaliseer tempat jang ditpoerigainja, daerah Pinangsia dikota Djakarta, jaitoe setelah ia berhasil menangkap seorang anak ketjil dan seorang Tionghoa yang moenarkarkan oeang ORI sedjoemrah R. 1.380.— dengan oeang merangkap.

Menurut keterangan toean Soemamppoouw, oeresan ini akan diperiksa oleh Pengadilan Belanda pada hari inti, tanggal 10 (Kemis).

pemalsoean atau toeroet tjampoer dalam pemalsoean ORI sadja, tidak bisa didapat bantoean dari pihak polis: Belanda.

Selandoetna Oei Tiang Hap diasingkan dari perhoeboengannya dengan orang2 lain dan keesokan harinya pada hari Djoem'at Goede Vrijdag diadakan pengerebekan poela dikantor pertekatan di Pinangsia 24, dimana dibeslah beberpa boekti jang lebih menegaskan dari dalam tas2 kepoenaan Yang Wei Phin.

Achirnya pengerebekan dirompah oleh Yang Wei Phin jang ternjata mendjadi kepala dari seloeroeh komplot ini bisa poela dibeslah barang2 jang telah kira seboet diatas tadi.

Toean Bambang dari Kepolisian Republik lajoe mengadakan perhoeboengan dengan Dr. Koets, jang menoendjoekan kepada toean Bambang soepaja beliau berhoeboengan dengan Mr. Enthoven, Juridisch Adviseur dari Comissie Generaal.

Menurut keterangan toean Soemamppoouw, oeresan ini akan diperiksa oleh Pengadilan Belanda pada hari inti, tanggal 10 (Kemis).

Beginolah djoega pendapat kita; penjelidikan haroes diteroeskan baik di kota Djakarta maopoenidaerah ne-dalam, sampai semoga pendjatak2 negara bisa terbasmi. Penjelidikan polisi kita menoendjoekan bahwa kedua orang ini kapada ditoerit diposisi pada waktoe itoe sedang bertjakap-tjakap Achirnya pengerebekan dirompah oleh Yang Wei Phin jang ternjata mendjadi kepala dari seloeroeh komplot ini orang2 jang berada dipedalam, bahkan djoega nama2 seperti badan2 ras maia ada diseboet-seboet, sebagaimana poela soerat kabar „Rakjat” dalam perberitannya kemarin telah mengemoekan kananya.

Bagaimana djoega CP Indonesia dengan penoeuh kehormatan telah berhasil menjelaskan bagian jang paling besar dan paling soekar. Kita oetjapkan selamat pada mereka. Selandoetna rakjat Indonesia menoenggoe bekoekan2 jang seteroesnya sampai segala kedadilan terbasmi sampai kekar-akar-jana.

DELEGASI EKONOMI MALAYA KE INDONESIA

Djakarta, 16—4 (Antara).

Seboeh harian jang terbit di Kuala Lumpur memberitakan, bahwa dalam „Pan Malayan Islamic Conference” jang dilangsungkan baroe2 ini digoenoeng Semanggol (Perak) telah dipotongkan akan kemoengkinan mengirimkan soetoean delegasi ekonomi ke Indonesia, demikian berita kantoor perkabar Belanda.

Delegasi tersebutlah akan terdiri dari lima orang anggota jang dipimpin oleh toean Boerhanoeddin Datek Gondjil, ketoea Madjis Perniagaan Melajoe.

DIJWA DEMOKRATIS DALAM MASJARAKAT MADOERA.

Malang, 14—4 (Antara).

Sebagai soetoe langkah kearah masjarakat jang soenggoeh2 demokratis, residen Madoera telah mengeloekan makloemah ditoerit kepada segenap pegawai dan pamong pradja soepaja :

a) Dalam soerat menoerat seboetan „Kandjeng”, „goesti” dihilangkan, diganti dengan „toean”, „padoeke-toean” menoeret tingkatan dibabatannya.

b) Dalam pertemoean dan rapat-rapat diandioerkan mempergoenakan kata2 „babak”, „saudara” menoeret oesia dan kedodoekan masing2.

c) Seboetan „hamba” diganti dengan „Saja atau kami”.

d) Penghormatan dengan sembah dan djongkok soepaja menjadi penghormatan dengan berdiri tegak dengan salam perdjoeangan kita „Merdeka”.

Selain itoe diandioerkan poela soepaja sikap angker dan sikap boedak lenja mendjadi sikap jang tegap sopan dan ramah tamah, mengingat akan keadaan masjarakat Madoera jang masih banjak mengandoeng sistem

sistem djaman feudal. Makloemah tersebut mendapat samboetan hangat dari Goberneur Dr. Moerdjani sebagai pe-

ngandjoer semangat demokratis, toeroetama dalam kalangan pamong pradja. Di Polonia kaeom perempoean toeroet poela dalam kampanje pembangunan negara. Mereka toeroet mentegah naik harga barang, membantoe ka oem tan menam padi, git dalam me mengorganisasi koperasi2, membantoe dalam roemah2 sakit dan toeroet poela memberi pelajaran disekolah2an. Perkerjaan demikian djoega dilokoekan oleh kaeom perempoean dibeberapa negeri jang berpemerintah demokrasi dan berdasarkan kerakjatan.

Penjelidikan merembet ke Pedalam

Sampai disini ringkasna jalannya penjelidikan dan penangkapan2 jang dilakukan oleh CP Indonesia berhoeboeng dengan pemalsoean oeang Repoblik.

Tetapi dengan ini penjelidikan beloem lagi bisa dihentikan, karena seperti djoega kejakinan dari inspektore Soemamppoouw sendiri, kedadilan ini mempoerjai djoega hoebogenan dengan daerah pedalam.

„Malah, jang sangat mengherankan saja”, demikian dikatakan toean Soemamppoouw kepada kita, „Yang Wei Phin ini sedemikian roepa lijinjna, hingga ia bisa berhasil mempergoenakan djoega beberapa pihak dari instansi Pemerintah dan pembesar2 kita sendiri.

Pekerjaan jang menjadi bagian saja telah selesai tetapi pekerjaan polisi kala masih haroes diteroeskan”.

Beginolah djoega pendapat kita; penjelidikan haroes diteroeskan baik di kota Djakarta maopoenidaerah ne-dalam, sampai semoga pendjatak2 negara bisa terbasmi. Penjelidikan polisi kita menoendjoekan bahwa kedua orang ini kapada ditoerit diposisi pada waktoe itoe sedang bertjakap-tjakap Achirnya pengerebekan dirompah oleh Yang Wei Phin jang ternjata mendjadi kepala dari seloeroeh komplot ini orang2 jang berada dipedalam, bahkan djoega nama2 seperti badan2 ras maia ada diseboet-seboet, sebagaimana poela soerat kabar „Rakjat” dalam perberitannya kemarin telah mengemoekan kananya.

Bagaimana djoega CP Indonesia dengan penoeuh kehormatan telah berhasil menjelaskan bagian jang paling besar dan paling soekar. Kita oetjapkan selamat pada mereka. Selandoetna rakjat Indonesia menoenggoe bekoekan2 jang seteroesnya sampai segala kedadilan terbasmi sampai kekar-akar-jana.

Soal Palestina adalah terang dan oesoel2 Arab djelas dan benar dan kita bermaksud menjalani dan mendirikan soetoe negara Arab jang merdeka di Palestina”.

Dapat dikabarkan selandoetna, bahwa Fadil Jamali akan berangkat ke Kairo pada hari Djoem'at ini goena menghadiri pertemoean menteri2 loear negeri dari negara2 Arab pada tanggal 19 Aperil jang akan datang.

—o—

BERITA-BERITA LOEAR NEGERI

SEROEAN GANDHI DAN JINNAH

Atas permintaan Mountbatten

New Delhi, 15—4 (Antara-UP).

Gandhi serta Jinnah telah mengeloekan seboeh pengemoeman jang ditanda tangani oleh mereka sendiri dengan permintaan soepaja golongan2 jang bersaingan di India mengadakan perdamaian. Pengemoeman itoe lebih koerang sebagai berikut:

Kami sangat merasa menyesal karena jang terjadi dinegeri kita belakangan ini, kedadilan-kedadilan mana bertentangan sekali dengan peratoeran2 negeri hingga menoda nama kaeom India dan menimboelkan korban diantara rakyat jang berkordosa.

Kami tak setoedjoe dengan kekerasan jang dilakukan oentoek menjelaskan kan soal perfitikan politik.

Maka dari itoe kami berseroe kepada segala golongan2 jang ada di India dengan tak membedakan agama jang dipelocknya agar mereka mendjaoehkan segala tindakan2 jang keras atas jang mengatjauhan, djoega mendjadi djanan sampai menoelis atau mengoetkan kan kata2 jang moengkin menjebabkan pergadoehan.

—o—

TIDAK SOEDI MENGHENTIKAN PEMBOIKOTAN

Sydney, 16—4 (Aneta).

Walik Persatoean Boeroeh Pelabuhan Australia menerangkan, bahwa Persatoean Boeroeh itoe hingga kini masih lagi beloem menerima oesoel2 maopoenidaerah dari pihak Indonesia atau Belanda, tentang penghentian pemboikotan atas kapal2 Belanda di Australia. Ia djoega menegaskan bahwa Persatoean Boeroeh Australia hanja bersedia meloeloeskan permintaan jang datangnya dari pihak Indonesia.

Moengkin kepada Campbell wakil Australia oentoek Indonesia, jang pada saat ini sedang menoedjoe Indonesia, setibanya di Indonesia akan disampaikan oesoel itoe.

—o—

„NEGARA ARAB MERDEKA” DI PALESTINA

Baghdad, 16—4 (Reuter).

Sambil mendjelaskan bahwa Iraq dan negara2 Arab jang menjadi anggota dari United Nations telah memeoekan oentoek hadir dalam peritoekaran

Pertoekaran Dalang

Dengan mail dari Djakarta jang kita terima kemarin terdapat lagi beberapa pendjelasan tentang keangkatan Prof. Romme menjadi Gobernoer Djenderal. "Nieuwsgier" tanggal 14-4-1947 memoeat berita pengangkatan itoe tidak lagi memakai tanda tanja, la me-noetip berita "Het Binnenhof" (KVP) jang disiaran via ANP dimana dikatakan bahwa kabinet Belanda telah memtoeskan oentoek mengangkat Romme menjadi Gobernoer Djenderal, dan Romme sendiri poen soedah bersedia menerima. "Het Binnenhof", orgaan Romme sendiri, telah mengelas pengangkatan itoe dengan mengatakan bahwa pengangkatan tersebut akan menjiptakan satoe "babai-baroe". Meneroet "Het Binnenhof", djabatan Komisi Djenderal akan dihopeskan, dan seteroesnya oentoek melaksanakan perdjandjian Linggardiati kelak akan diserahkan kepada ahli-hlinja.

Meneroet "Nieuwe Rott. Courant", djabatan Letnan Ge Ge akan diteroekan djoega oentoek menjelenggarakan pemerintahan oemoem, sedang Goebernoer Djenderal hanja akan diserahi menjadi pemimpin delegasi Belanda (pengganti pekerdjaaan Komisi Djenderal), dan dimasa depan akan mendjabat pangkat Pesoeroh Djaja Tinggi, sebagaimana ada djoega diseboet-seboet dalam perdjandjian Linggardiati.

Sekian berita-berita itoe, jang kalau diperhatikan sebaik-baiknya njatalah bahasa pemerintah Belanda di Den Haag soedah merasa seakan hidoe dalam kesangsan dengan politik jang didjalankannya sekarang, soenggoeh-poem dalam siar-siaran itoe ada dikatakan bahwa Belanda tetap akan memroeskan "regeeringpolitiek" jang soedah berdjalan selama ini.

Apa jang soedah dapat didjoeloek disekitar segala penjajaran itoe dan jang menarik perhatian ialah tentang, "babak baroe", atau memindjam perkataan Belanda: "nieuwe periode".

Oleh karena itoe dengan sendirinya kembali lagi kita membahas perdjandjian Linggardiati jang amat diribetkan itoe. Dari soeara-soeara pers Belanda ternjata, pihak Indonesia telah ditip sebagai pihak jang masih dingin memjamboet Linggardiati. Antara lain mereka mengemoekakan pengakoean-pengakoean jang dioemoek dari daerah pedalaman, soenggoehpoen mereka tahoe dan jakin bahwa baik Sjahrir, maoepoen Presiden Soekarno, Hatta, tegnasnya segenap kalangan tinggi di Djawa tjoekoep minat tjoekoep giat oentoek melintjirkan keinginan kerja sama itoe.

Dengan membesar-basarkan penjiaran tentang penjamboetan jang dingin ini, sedar atau tidak sedar, mereka soedah dapat meneoet permainan sandiwara jang dipoetar oleh mereka sendiri setjara hebat.

Pada moelana mereka telah menjeharkan kekoesaan kepada van Mook dan Komisi Djenderal, sebagai Dalang jang diserahi mengatoe permainan wajang. Tetapi roepaan soenggoehpoen Dalang itoe sanggoep mengatoe dan mempertontonkan tjerita jang peneoh tepeokan dari para hadirin, namoen Dalang ni dianggap telah bekerja tidak selaras dengan kehendak financier, hingga baroe sadia pada babak pertama sang Dalang haroes oendoer, memberikan tempat pada Dalang lain.

Demikianlah dengan tjerita jang satoe itoe djoega, telah dinjatakan bahwa babak baroe akan dimoelai oleh Dalang lain.

Didalam sedjarah politik tidak pernah didapat satoe roepa langkah dan satoe roepa gerak antara doea orang yang berlainan pikiran oentoek melandjoetkan haloean jang satoe. Didalam sedjarah politik tidak pernah terdapat sebagai kebiasaan permainan dalam sandiwara dengan mengikoet sadia "dialoog" jang soedah disoeratkan oleh pengarang pertama. Bahkan, dalam bersandiwa sekaliopoem, seorang impressario jang baroe diganti tidak akan dapat meneroekan jalans tjerita sesoeari sebagai kehendak pentijiptana.

Sengadjia kita mengoetarakken pikiran ini oentoek mengatakan kebenaran bahwa sesoenggoehna dikalangan Belanda sendirilah jang lebih banjak terdapat golongan "dingin" oentoek melaksanakan Naskah Linggardiati sebagai mana moestinya.

Dlm kalangan Belanda roepaan masih terdapat semangat reaksionerisme, jang teroess meneroek pihak mana sebetoe-betoe jang amat dingin oentoek melaksanakan keindahan Linggardiati itoe.

M.S.

Soeltan Jogja menerima tepak angkatan tanda mata Sriwidjaja

"HAROES WASPADA, PENDOEDOEK PALEMBANG BANJAK MELIHAT BARANG BAROE", KATA HAMENGKOE BOEWONO

PALEMBANG, 16 April (Antara)

Kemarin pagi dengan pesawat terbang telah berangkat dari lapangan terbang Talang Batoetoe, rombongan tamoe agoeng menedoetoe kota Padang. Dalam rombongan tersebut djoega ikoet Dr. Soekiman dari Partai Besar Masjoeemi.

Didaerah koloniasi Toegoe Moelia Soeltan Jogja disamboet pak Tani.

Palembang, 16-4 (Antara).

Tanggal 14 April malam bertempat diromah Pak Gani telah diadakan pertemuan ramah tamah oentoek menjamboet kedadangan Menteri Negara Hamangkoe Boewono serta rombongan jang baroe tiba kembali dari Loebok Linggau. Hadir segenap kepala pedjabaan dan para terkemuka.

Sebagai penghormatan dipertonton djoekkan tarigan dan moesik. Sebagai tanda mata dari pendoedoeuk Sri Widjaja diserahkan kepada Hamangkoe Boewono tepak angkatan (tempat makan sirih). Beliau berkenan memberi wedjangan antara lain jang penting adalah meroepakan ardoeran agar segenap rakjat selaloe waspada dalam menghadap soesana sekarang ini lebih bagi pendoedoeuk Palembang jang meneroet kata beliau adalah pendoedoeuk jang banjak melihat barang2 lux jang didatangkan dari luar negeri. Semesta itoe perdjoeangan haroes selaloe hidoe. Kebanjakanha orang salah faham dengan arti penanda tanganan naskah.

Lebih djoeh diberitakan bahwa Hamangkoe Boewono mengoedjoeng daerah koloniasi Toegoe Moelia. Beliau disamboet oleh pak tani disana dengan penoeh minat. Rombongan bermalam ditengah2 masjaraat tanu disana. Dalam rapat raksasa jang diadakan Hamangkoe Boewono memberikan wedjangan berharga oentoek memperbaiki semangat pak tani dalam menjerahan tenaga perdjoeangan jang datang dari luar negeri. Semesta itoe perdjoeangan haroes selaloe hidoe. Kebanjakanha orang salah faham dengan arti penanda tanganan naskah.

Hari ini Djawatan Perkeboenan Inspektoret Djawa-Tengah mengadakan konferensi Djawatan serentak di Magelang, 15-4 (Antara).

Hari ini Djawatan Perkeboenan Inspektoret Djawa-Tengah mengadakan konferensi Djawatan serentak di Magelang, Pekalongan, Klaten dan Tjisero. Dalam rapat raksasa jang diadakan Hamangkoe Boewono memberikan wedjangan berharga oentoek memperbaiki semangat pak tani dalam menjerahan tenaga perdjoeangan jang datang dari luar negeri. Semesta itoe perdjoeangan haroes selaloe hidoe. Kebanjakanha orang salah faham dengan arti penanda tanganan naskah.

Selain sarat2 jang ada kepentingan djawatan dan perbaikan nasib boeroeh perkeboenan djoega konferensi membitarakan sikap terhadap perstoedoean naskah Linggardiati. Kepada para Administratore dijeroekkan soepaja di seroekan kepada seloeroet boeroeh perkeboenan dijang bertindak sendiri sendiri kalau menghadapi bab2 jang behoebang dengan bangsa asing tetapi haroes melaloe Sarboepri.

PERDANA MENTERI DAN MENTERI LOEAR NEGERI BELANDA KE INDONESIA

Den Haag, 16-4 (ANP).

Djabatan RVD mengoemoemkan bahwa perdana menteri Belanda, Dr. Beel dan menteri seberang Iaetanija Mr. Jonkman, pada penghabisan boelan ini akan berangkat ke Indonesia goena mengadakan penindjauan.

Selandjotnya dari pihak jang mengetahoei ANP mendapat kabar bahwa alasan kedadangan menteri2 Belanda itoe adalah karena telah beberapa kali Komisi Djenderal merintih soepaja mereka datang ke Indonesia.

Sesoedahnja Linggardiati ditanda tangani banjak soal2 jang mestii disoleksaan sehingga perloe diadakan pertoekaran fikiran antara Komisi Djenderal dan menteri2 ini.

Dengan hal begini tentoelah teores meneroet dapat dilandjoetkan peroeddingan2 dengan fihak Indonesia.

KONFERENSI SERENTAK DJAWATAN PERKEBOENAN.

Inspektoret Djawa-Tengah.

Magelegan, 15-4 (Antara).

Hari ini Djawatan Perkeboenan Inspektoret Djawa-Tengah mengadakan konferensi Djawatan serentak di Magelang, Pekalongan, Klaten dan Tjisero. Dalam rapat raksasa jang diadakan Hamangkoe Boewono memberikan wedjangan berharga oentoek memperbaiki semangat pak tani dalam menjerahan tenaga perdjoeangan jang datang dari luar negeri. Semesta itoe perdjoeangan haroes selaloe hidoe. Kebanjakanha orang salah faham dengan arti penanda tanganan naskah.

Selain sarat2 jang ada kepentingan djawatan dan perbaikan nasib boeroeh perkeboenan djoega konferensi membitarakan sikap terhadap perstoedoean naskah Linggardiati. Kepada para Administratore dijeroekkan soepaja di seroekan kepada seloeroet boeroeh perkeboenan dijang bertindak sendiri sendiri kalau menghadapi bab2 jang behoebang dengan bangsa asing tetapi haroes melaloe Sarboepri.

BOGOR TIDAK MAOE KETINGGALAN.

Bogor, 14-4 (Antara).

Oentoek menjamboet tanggal 1 Mai kini di Bogor telah dibentoeck seboeah panitia jang terdiri dari: 1) Keloea sdr Soekardan (partai sosialis). 2) Wakil Ke toea sdr. Soemarsono (A.M.P.T.T) Pe noelis sdr. R.D. Damaprijatma.

Menoeroet keterangan jang kita dapat, pihak Belanda akan diperlakukan datang (djadik) oentoek menjamboet harti Internasional itoe.

OETOESAN INTERNATIONAL STUDENT SERVICE TIBA DI DIJAKARTA.

Djakarta, 14-4 (Antara).

Sekretariat Kementerian Negara mengoemoemkan bahwa tanggal 13-4 tiada dilapangan terbang Kemajoran Djenderal Prof. Malcolm Adsehiah oetoesan International Student Service jang berpoesai di Geneve. Beliau diiringi oleh toean F.G.C. Hendrik wakil Komite International Student Service Belanda.

Mereka didimpel oleh prof. Dr. Slamet, imam Santoso ketoea panitia IS (International Student), Wakil Sekretariat Kementerian negara oeroes pemoeda dan dari pihak universiteit Belanda prof. G. D. Langen.

Prof. Malcolm Adsehiah akan tinggal doea minggu2 di Indonesia oentoek menindjau pergerakan tinggi Republik dan oentoek mempelajari masjaraat peladjar kita. Dan djoega oentoek membitarakan soal studen relief dan International University Corporation.



WELTER DAN BAJETTO AKAN DIROYEER

Kalau mereka tak mae merobah sikap Joga, 16-4 (Antara).

Dalam pertemuan jang diadakan oleh van Poll Jr. dengan Angkatan Moeda Katholik Republik Indonesia baroe2 ini van Poll Jr. menjatakan bahwa Katholik Volkspartij dinegeri Belanda dalam salah satoe rapatnya antara lain telah mengambil kepoetoesan kan meroyeer Welter dan Bayetto serta teman2nya dari partai tersebut jika mereka masih tidak menghikenikan aksi nya.

PERHATIAN PELADJAR2 WANITA DOENIA LOEAR TERHADAP INDONESIA.

Joga, 15-4 (Antara).

Perhipoeman peladjar Indonesia di Joga telah menerima soerat dari nota Koeta Sebhova seorang peladjar Tjeckoslovakia serta anggota KSC (Partai Komoenis Tsjecho Slovakia) jang mene rangkap betapa besar perhatian peladjar negeri itoe terhadap perdjoeangan bangsa Indonesia. Soeratinja itoe antara lain berisi poeiesan Sarikat Peladjar Tjeckoslovakia jang boeninja seba gai berikte :

Rantjangan gerakan menjokong Indonesia. Pada achir tahoen 1946 di Linggardiati telah menerima soerat dari nota Koeta Sebhova seorang peladjar Tjeckoslovakia serta anggota KSC (Partai Komoenis Tsjecho Slovakia) jang mene rangkap betapa besar perhatian peladjar negeri itoe terhadap perdjoeangan bangsa Indonesia. Soeratinja itoe antara lain berisi poeiesan Sarikat Peladjar Tjeckoslovakia jang boeninja seba gai berikte :

Rantjangan gerakan menjokong Indonesia. Pada achir tahoen 1946 di Linggardiati telah menerima soerat dari nota Koeta Sebhova seorang peladjar Tjeckoslovakia serta anggota KSC (Partai Komoenis Tsjecho Slovakia) jang mene rangkap betapa besar perhatian peladjar negeri itoe terhadap perdjoeangan bangsa Indonesia. Soeratinja itoe antara lain berisi poeiesan Sarikat Peladjar Tjeckoslovakia jang boeninja seba gai berikte :

Rantjangan gerakan menjokong Indonesia. Pada achir tahoen 1946 di Linggardiati telah menerima soerat dari nota Koeta Sebhova seorang peladjar Tjeckoslovakia serta anggota KSC (Partai Komoenis Tsjecho Slovakia) jang mene rangkap betapa besar perhatian peladjar negeri itoe terhadap perdjoeangan bangsa Indonesia. Soeratinja itoe antara lain berisi poeiesan Sarikat Peladjar Tjeckoslovakia jang boeninja seba gai berikte :

Rantjangan gerakan menjokong Indonesia. Pada achir tahoen 1946 di Linggardiati telah menerima soerat dari nota Koeta Sebhova seorang peladjar Tjeckoslovakia serta anggota KSC (Partai Komoenis Tsjecho Slovakia) jang mene rangkap betapa besar perhatian peladjar negeri itoe terhadap perdjoeangan bangsa Indonesia. Soeratinja itoe antara lain berisi poeiesan Sarikat Peladjar Tjeckoslovakia jang boeninja seba gai berikte :

Rantjangan gerakan menjokong Indonesia. Pada achir tahoen 1946 di Linggardiati telah menerima soerat dari nota Koeta Sebhova seorang peladjar Tjeckoslovakia serta anggota KSC (Partai Komoenis Tsjecho Slovakia) jang mene rangkap betapa besar perhatian peladjar negeri itoe terhadap perdjoeangan bangsa Indonesia. Soeratinja itoe antara lain berisi poeiesan Sarikat Peladjar Tjeckoslovakia jang boeninja seba gai berikte :

Rantjangan gerakan menjokong Indonesia. Pada achir tahoen 1946 di Linggardiati telah menerima soerat dari nota Koeta Sebhova seorang peladjar Tjeckoslovakia serta anggota KSC (Partai Komoenis Tsjecho Slovakia) jang mene rangkap betapa besar perhatian peladjar negeri itoe terhadap perdjoeangan bangsa Indonesia. Soeratinja itoe antara lain berisi poeiesan Sarikat Peladjar Tjeckoslovakia jang boeninja seba gai berikte :

Rantjangan gerakan menjokong Indonesia. Pada achir tahoen 1946 di Linggardiati telah menerima soerat dari nota Koeta Sebhova seorang peladjar Tjeckoslovakia serta anggota KSC (Partai Komoenis Tsjecho Slovakia) jang mene rangkap betapa besar perhatian peladjar negeri itoe terhadap perdjoeangan bangsa Indonesia. Soeratinja itoe antara lain berisi poeiesan Sarikat Peladjar Tjeckoslovakia jang boeninja seba gai berikte :

Rantjangan gerakan menjokong Indonesia. Pada achir tahoen 1946 di Linggardiati telah menerima soerat dari nota Koeta Sebhova seorang peladjar Tjeckoslovakia serta anggota KSC (Partai Komoenis Tsjecho Slovakia) jang mene rangkap betapa besar perhatian peladjar negeri itoe terhadap perdjoeangan bangsa Indonesia. Soeratinja itoe antara lain berisi poeiesan Sarikat Peladjar Tjeckoslovakia jang boeninja seba gai berikte :

Rantjangan gerakan menjokong Indonesia. Pada achir tahoen 1946 di Linggardiati telah menerima soerat dari nota Koeta Sebhova seorang peladjar Tjeckoslovakia serta anggota KSC (Partai Komoenis Tsjecho Slovakia) jang mene rangkap betapa besar perhatian peladjar negeri itoe terhadap perdjoeangan bangsa Indonesia. Soeratinja itoe antara lain berisi poeiesan Sarikat Peladjar Tjeckoslovakia jang boeninja seba gai berikte :

Rantjangan gerakan menjokong Indonesia. Pada achir tahoen 1946 di Linggardiati telah menerima soerat dari nota Koeta Sebhova seorang peladjar Tjeckoslovakia serta anggota KSC (Partai Komoenis Tsjecho Slovakia) jang mene rangkap betapa besar perhatian peladjar negeri itoe terhadap perdjoeangan bangsa Indonesia. Soeratinja itoe antara lain berisi poeiesan Sarikat Peladjar Tjeckoslovakia jang boeninja seba gai berikte :

Rantjangan gerakan menjokong Indonesia. Pada achir tahoen 1946 di Linggardiati telah menerima soerat dari nota Koeta Sebhova seorang peladjar Tjeckoslovakia serta anggota KSC (Partai Komoenis Tsjecho Slovakia) jang mene rangkap betapa besar perhatian peladjar negeri itoe terhadap perdjoeangan bangsa Indonesia. Soeratinja itoe antara lain berisi poeiesan Sarikat Peladjar Tjeckoslovakia jang boeninja seba gai berikte :

Rantjangan gerakan menjokong Indonesia. Pada achir tahoen 1946 di Linggardiati telah menerima soerat dari nota Koeta Sebhova seorang peladjar Tjeckoslovakia serta anggota KSC (Partai Komoenis Tsjecho Slovakia) jang mene rangkap betapa besar perhatian peladjar negeri itoe terhadap perdjoeangan bangsa Indonesia. Soeratinja itoe antara lain berisi poeiesan Sarikat Peladjar Tjeckoslovakia jang boeninja seba gai berikte :

Rantjangan gerakan menjokong Indonesia. Pada achir tahoen 1946 di Linggardiati telah menerima soerat dari nota Koeta Sebhova seorang peladjar Tjeckoslovakia serta anggota KSC (Partai Komoenis Tsjecho Slovakia) jang mene rangkap betapa besar perhatian peladjar negeri itoe terhadap perdjoeangan bangsa Indonesia. Soeratinja itoe antara lain berisi poeiesan Sarikat Peladjar Tjeckoslovakia jang boeninja seba gai berikte :

Rantjangan gerakan menjokong Indonesia. Pada achir tahoen 1946 di Linggardiati telah menerima soerat dari nota Koeta Sebhova seorang peladjar Tjeckoslovakia serta anggota KSC (Partai Komoenis Tsjecho Slovakia) jang mene rangkap betapa besar perhatian peladjar negeri itoe terhadap perdjoeangan bangsa Indonesia. Soeratinja itoe antara lain berisi poeiesan Sarikat Peladjar Tjeckoslovakia jang boeninja seba gai berikte :

Rantjangan gerakan menjokong Indonesia. Pada achir tahoen 1946 di Linggardiati telah menerima soerat dari nota Koeta Sebhova seorang peladjar Tjeckoslovakia serta anggota KSC (Partai Komoenis Tsjecho Slovakia) jang mene rangkap betapa besar perhatian peladjar negeri itoe terhadap perdjoeangan bangsa Indonesia. Soeratinja itoe antara lain berisi poeiesan Sarikat Pelad